



LAPORAN PENELITIAN

JUDUL:

**ANALISIS PEMANFAATAN QRIS TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF
CIVITAS AKADEMIKA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

Oleh:

Irsa Nabila Alifia

Dr. Ismayantika Dyah Puspasari, M.B.A

Moch. Wahyu Widodo, M.M

(2112010055)

(0706108902)

(0721088505)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
JUNI 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini membawa pengaruh besar dalam berbagai aspek kehidupan, salah satunya dalam dunia ekonomi dan sistem pembayaran. Kehadiran era digital membuat cara manusia dalam melakukan transaksi mengalami perubahan yang cukup signifikan. Di Indonesia, transformasi digital ini ditandai dengan meningkatnya penggunaan internet dan perangkat *mobile* yang kemudian mendorong lahirnya berbagai inovasi dalam sistem pembayaran non tunai (Shintaro & Bhirawa, 2024). Salah satu inovasi yang cukup banyak dibahas dalam beberapa tahun terakhir adalah *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS), yaitu standar kode QR yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia untuk mempermudah dan mengintegrasikan berbagai metode pembayaran digital dalam satu system (Hapsari & Winarno, 2024).

Penggunaan QRIS memudahkan transaksi karena cukup memakai satu jenis kode QR yang bisa dipindai lewat berbagai aplikasi, baik itu dompet digital maupun *mobile banking* (Shintaro et al., 2024). Uang elektronik juga membuat proses pembayaran menjadi lebih praktis dan efisien dibandingkan uang kertas serta logam, khususnya saat melakukan proses pembayaran dalam jumlah sedikit. Dengan uang elektronik, transaksi dapat dibuat lebih mudah, lebih murah, dan tetap aman dan cepat, baik bagi pembeli maupun penjual (Chairunnisa, 2023).

Sejak diluncurkan secara resmi pada tahun 2019, QRIS mengalami pertumbuhan pesat di Indonesia. Penggunaannya telah meluas ke berbagai sektor, mulai dari sektor ritel, transportasi, hingga layanan publik. Terbukti pada bulan April 2023 QRIS memberikan dampak yang terlihat jelas, di mana transaksi menggunakan uang digital mengalami peningkatan yang signifikan. Bank Indonesia mencatat bahwa terdapat 25,4 juta merchant yang telah memanfaatkan QRIS (Yusuf et al., 2023). Kemudahan dan kecepatan transaksi

yang ditawarkan oleh QRIS menjadikannya sebagai alternatif pembayaran yang sangat banyak digunakan oleh masyarakat, khususnya anak muda yang sangat familiar dan dekat dengan teknologi digital. QRIS bukan sekadar alat pembayaran, tetapi juga merupakan representasi dari perubahan pola konsumsi masyarakat yang semakin mengandalkan kepraktisan dan efisiensi.

QRIS sering dipilih mahasiswa sebagai cara utama untuk melakukan pembayaran karena berbagai keuntungan yang ditawarkannya, seperti kemudahan akses, efisiensi waktu, dan keamanan. Mahasiswa, sebagai bagian dari generasi digital *native*, sangat responsif terhadap teknologi baru yang memudahkan aktivitas mereka sehari-hari. Mereka menggunakan QRIS untuk membayar makanan di kantin, membeli perlengkapan di koperasi kampus, hingga melakukan pembayaran dalam berbagai kegiatan organisasi dan acara kampus. Lingkungan kampus yang dinamis dan serba cepat membuat QRIS menjadi solusi ideal bagi mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan transaksi mereka.

Berbagai kemudahan yang ditawarkan oleh QRIS tidak lepas dari konsekuensi tertentu, terutama dalam konteks perilaku konsumtif. Transaksi yang semakin mudah dan cepat dapat mendorong mahasiswa untuk melakukan pembelian secara impulsif, tanpa mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan finansial (Priscilia & Fadjar, 2024). Orang yang konsumtif cenderung beli barang atau jasa tanpa benar-benar didasari oleh kebutuhan yang penting dan riil, melainkan lebih kepada keinginan sesaat yang didorong oleh kemudahan dalam bertransaksi. Dalam jangka panjang, hal ini dapat berdampak negatif terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi.

Fenomena ini diperkuat oleh berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kemudahan dalam bertransaksi menggunakan uang elektronik, termasuk QRIS, berkontribusi terhadap meningkatnya perilaku konsumtif. Studi yang dilakukan oleh Afyah (2020) menegaskan bahwa penggunaan uang elektronik menciptakan kenyamanan dalam bertransaksi yang pada akhirnya mendorong perilaku konsumtif di kalangan pengguna (Hapsari & Winarno, 2024). Hal ini juga sejalan dengan pendapat Prehati, yang menyatakan

jika konsumerisme merupakan pola konsumsi di mana keputusan pembelian didasarkan pada keinginan pribadi, bukan pada kebutuhan rasional (Syifa, 2019).

Persepsi mahasiswa terhadap QRIS sebagai alat pembayaran yang mudah dan bermanfaat memperkuat niat mereka untuk terus menggunakannya. Ramadhan et al. (2016) mengemukakan bahwa persepsi kemudahan dan manfaat merupakan faktor penting yang memengaruhi perilaku pengguna dalam mengadopsi uang elektronik. Kemudahan bisa diartikan sebagai seberapa besar seseorang merasa bahwa memakai teknologi itu gampang atau tidak butuh banyak tenaga (Ningsih et al., 2021).

Persepsi seseorang terhadap nilai guna (manfaat) juga memainkan peran penting dalam perilaku konsumen. Ini berkaitan dengan kepercayaan seseorang bahwa memakai suatu sistem bisa membantu meningkatkan kinerjanya. Seseorang cenderung memakai suatu sistem atau produk teknologi kalau dirasa memberikan manfaat bagi dirinya. Tapi kalau teknologi itu dianggap nggak berguna atau kurang bermanfaat, biasanya orang nggak akan memakainya. Manfaat yang dirasakan pengguna dari sistem atau teknologi tersebut bisa berupa peningkatan kinerja, jadi mereka bisa bekerja lebih produktif, efektif, dan efisien (Laloan et al., 2023).

Meskipun teknologi seperti QRIS menawarkan berbagai kemudahan dan manfaat, kekhawatiran terkait risiko penggunaannya masih muncul di kalangan pengguna. Persepsi risiko merupakan salah satu aspek yang memengaruhi keputusan individu dalam penggunaan sistem pembayaran digital. Risiko yang dimaksud antara lain meliputi keamanan data pribadi, kemungkinan terjadinya penipuan, dan ketidakpastian dalam transaksi. Oleh karena itu, pengelola sistem pembayaran digital perlu memperhatikan aspek keamanan guna menumbuhkan rasa aman di kalangan pengguna, termasuk mahasiswa (Alfani & Ariani, 2023).

Penggunaan QRIS yang semakin meluas juga terlihat di lingkungan perguruan tinggi. Universitas Nusantara PGRI Kediri sebagai institusi pendidikan yang adaptif terhadap kemajuan teknologi, mulai mengadopsi QRIS dalam berbagai layanan kampus. Mahasiswa di universitas ini menggunakan QRIS tidak hanya untuk keperluan akademik seperti pembayaran uang kuliah

dan pembelian buku, tetapi juga untuk kebutuhan non-akademik seperti makanan, jasa fotokopi, dan kegiatan organisasi mahasiswa. Dengan demikian, penggunaan QRIS sekarang udah jadi sesuatu yang melekat dalam kehidupan mahasiswa di lingkungan kampus.

Kemudahan ini juga berpotensi menimbulkan dampak negatif, khususnya perilaku konsumtif di kalangan civitas akademika. Banyak mahasiswa yang menggunakan QRIS untuk melakukan pembelian secara berulang-ulang tanpa pertimbangan rasional. Seperti yang diungkapkan oleh (Fauji & Widodo, 2020), *FinTech* tidak hanya mengubah cara manusia bertransaksi, tetapi juga membentuk pola baru dalam pengelolaan keuangan individu melalui proses yang serba cepat dan efisien, yang secara tidak langsung dapat memengaruhi kecenderungan perilaku konsumtif. Mereka cenderung melakukan pembelian terhadap barang-barang yang sebenarnya nggak mereka perlukan hanya karena proses pembayarannya sangat mudah dan cepat. Hal ini semakin kompleks mengingat mayoritas mahasiswa tidak memiliki penghasilan tetap dan sangat tergantung pada kiriman orang tua. Tanpa pengelolaan keuangan yang baik, kondisi ini dapat memicu ketergantungan pada gaya hidup konsumtif yang sulit dikendalikan.

Kajian terhadap pengaruh pemakaian QRIS yang bisa mendorong perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa penting dilakukan, khususnya di Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang memiliki tingkat adopsi QRIS tinggi dan didominasi generasi digital. Perubahan perilaku keuangan mahasiswa bukan hanya mendapatkan pengaruh dari kemudahan teknologi, namun juga dari efektivitas pembelajaran dan peran dosen dalam membentuk sikap finansial yang aplikatif (Puspasari & Fauji, 2019). Melalui penelitian ini, diharapkan bisa diperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai pengaruh penggunaan QRIS terhadap perilaku konsumtif di lingkungan civitas akademika.

Berdasarkan fenomena tersebut, mayoritas mahasiswa, dosen, dan staf Universitas Nusantara PGRI Kediri telah menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran utama karena dianggap cepat, praktis, dan aman. Namun, penggunaan QRIS secara masif di lingkungan kampus memunculkan

kekhawatiran akan meningkatnya perilaku konsumtif, terutama di kalangan mahasiswa. Mahasiswa cenderung memprioritaskan pengeluaran untuk kebutuhan pokok seperti makanan dan transportasi, tetapi tidak jarang mereka juga mengalokasikan dana untuk kebutuhan sekunder seperti hiburan dan gaya hidup yang didorong oleh tren (Jadid et al., 2024). Dengan tingginya frekuensi transaksi yang difasilitasi oleh QRIS, ada potensi bahwa mahasiswa menjadi lebih boros dan kurang mampu mengelola keuangan secara bijak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana pemanfaatan QRIS mempengaruhi perilaku konsumtif civitas akademika FEB Universitas Nusantara PGRI Kediri. Penelitian ini akan mengeksplorasi peran Beberapa faktor seperti gampangnya penggunaan, manfaat yang dirasakan, sama risiko yang dipersepsikan dalam membentuk perilaku konsumsi mahasiswa. Dengan memahami hubungan antara QRIS dan perilaku konsumtif, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan kebijakan di lingkungan kampus yang mendukung perilaku transaksi digital yang bijak serta peningkatan literasi keuangan di kalangan mahasiswa.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan utama yang ingin dicapai, yaitu:

1. Untuk mengidentifikasi dampak persepsi kemudahan terhadap perilaku konsumtif civitas akademika FEB UNP Kediri. QRIS menawarkan kemudahan dalam bertransaksi, namun kemudahan tersebut perlu diteliti apakah mendorong kecenderungan perilaku konsumtif, terutama di kalangan mahasiswa yang merupakan pengguna aktif sistem pembayaran digital.
2. Untuk mengetahui dampak persepsi manfaat terhadap gaya hidup konsumtif civitas akademika FEB Universitas Nusantara PGRI Kediri. Mahasiswa yang merasa QRIS memberikan manfaat seperti efisiensi waktu, kepraktisan, dan kecepatan bertransaksi kemungkinan besar akan lebih sering menggunakannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah persepsi manfaat tersebut berdampak pada peningkatan perilaku konsumtif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfani, R. S., & Ariani, K. R. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (Qris). *Edunomika*, 08(01), 1–8. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/11256>
- Chairunnisa, S. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Keamanan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Bertransaksi Menggunakan Layanan Pembayaran Digital QRIS (Studi Kasus pada GenBI Komisariat Universitas MedanArea). <https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/19721/1/188320131 - Silvira Chairunnisa - Fulltext.pdf>
- Davis, F. D. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/https://www.jstor.org/stable/249008>
- Fauji, D. A. S., & Widodo, M. W. (2020). *Financial technology*. In Fakultas Ekonomi. <https://doi.org/10.4324/9780429344015-2>
- Firdayanti, A. B. (2024). Analisis Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat UMKM Untuk Bertransaksi Menggunakan *Fintech/Financial Technology* Sebagai Layanan Pembayaran Digital (Studi Pada UMKM Kabupaten Nganjuk).
- Hapsari, D. A., & Winarno, W. W. (2024). Pengaruh *Financial Literacy*, Gaya Hidup, *Perceived Usefulness dan Perceived Ease Of Use* Terhadap Perilaku Konsumtif Gen Z Sebagai Pengguna *Quick Response Code Indonesia (QRIS)* Sebagai Alat Pembayaran Digital Di Yogyakarta.
- Hartati, W. D. S. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan *Hedonic Shopping Motivation* Terhadap *Impulse Buying* Pengguna *Shopee Paylater* Surakarta.
- Jadid, U. N., Sulistiana, E., Wulandari, E. S., Dwi, R., Universitas, P., & Jadid, N. (2024). Analisis Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Angkatan 2021 Di. *BISMA Business and Management Journal*, 2(1), 39–44.
- Laloan, W., Wenas, R., & Loindong, S. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, dan Risiko Terhadap Minat apengguna *E-Payment* QRIS pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(02), 375–386. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i02.48312>
- Lathifah, E. S. (2023). Pengaruh Kemudahan, Manfaat dan Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Qris pada Aplikasi BSI *Mobile*.
- Mawarni, D. A. (2022). Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 6 Kediri Tahun Ajaran 2022/2023.
- Ningsih, H. A., Sasmita, E. M., & Sari, B. (2021). Persepsi Risiko Terhadap

- Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(1), 1–9.
- Priscilia, L. V., & Fadjar, N. S. (2024). Pengaruh Penggunaan Dompot Elektronik (*E-Wallet*) *Shopeepay* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Kota Malang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya). *Journal of Development Economic and Social Studies*, 3(1), 189–199. <https://doi.org/10.21776/jdess.2024.03.1.15>
- Puspasari, I. D., & Fauji, D. A. S. (2019). Studi Etnometodologi atas *Financial Management Behaviour* sebagai Katalisator Efektivitas Pembelajaran Manajemen Keuangan. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis (NUSAMBA)*, 4(1), 83–93. <http://eprints.umsida.ac.id/7732/>
- Putri, M. T., Hatta, A. J., & Indraswono, C. (2023). Analisis Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Dan Risiko Terhadap Penggunaan Qris Sebagai Alat Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Di Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(3), 215–228. <https://doi.org/10.53916/jeb.v17i3.73>
- Rossa, A., & Ashfath, F. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Risiko dan Keamanan terhadap *Impulse Buying* Pengguna *SPaylater (Shopee Paylater)* di Jadetabek. *GLOBAL: Jurnal Lentera BITEP*, 2(01), 28–41. <https://doi.org/10.59422/global.v2i01.185>
- Salsabila, F., & Effendi, I. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Risiko Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dalam Penggunaan Aplikasi *Financial Technology Payment* (Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Negri Sumatra Utara Medan).
- Sava, A. A., Mas'ud Mizoguchi, K., Hardika, R. A., Luthfyardy, R. N., & Rakhmawati, N. A. (2024). Pengaruh Penggunaan Metode Pembayaran QRIS Terhadap Keputusan Pembelian Mahasiswa ITS : Studi Kasus Kantin Pusat ITS. *Jurnal Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2(1), 98–111. <https://doi.org/10.59581/jusiik-widyakarya.v2i1.2302>
- Shintaro, M., & Bhirawa, S. W. S. (2024). *Student Preference To Use Qris (Quick Response Code Indonesian Standard) As a Digital Payment Instrument*. *MSJ: Majority Science Journal*, 2(1), 232–241. <https://doi.org/10.61942/msj.v2i1.74>
- Shintaro, M., Meilina, R., & Bhirawa, S. W. S. (2024). Preferensi Mahasiswa Dalam Menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) Sebagai Alat Pembayaran.
- Syifa, L. (2019). Pengaruh Kemudahan Penggunaan *Mobile Banking* terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. In *Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Kejuruan UIN Syarif Hidayatullah*.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance

- of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly*, 27(3), 425–478. <https://doi.org/10.1016/j.inoche.2016.03.015>
- Yusuf, I. F., Permata, T. I., Azizah, T. N., & Pangestu, Y. V. A. (2023). Analisis Keefektifan Penggunaan Qris Sebagai Sistem Pembayaran Digital Pada Apotek Sejahtera Farma Kota Kediri. *SIMANIS*, 2, 1585–1592. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/simanis/article/download/3382/2622>
- Zahra, S. N., Astuti, Y., & Hidayatulloh, D. S. (2023). Pengaruh *Digital Payment* Qris Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom (Studi Kasus Pada Pujasera Tel-U). *Cakrawala – Repositori IMWI*, 6(4), 1117–1132.
- Zikri, M. I. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan, dan Promosi pada *E-Wallet ShopeePay* terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Yogyakarta Melalui Sikap Terhadap Penggunaan.